

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum MA Nahdlatu Syubban Blingoh

1. Sejarah Singkat MA Nahdlatu Syubban Blingoh

Sejarah singkat berdirinya MA Nahdlatu Syubban Blingoh bermula dari keinginan para pendiri untuk mengelola dan membina pendidikan setingkat SLTA yang bernuansa Qur'ani. Sebagai kelanjutan dari MTs/SMP yang memang belum ada sebelumnya di desa Blingoh. Dalam pertemuan para tokoh menghasilkan kesepakatan antara lain : Mendirikan MA Nahdlatu Syubban Blingoh . dengan harapan anak didik yang belajar di situ bukan hanya mendapatkan ilmu, tapi juga menjadai pelajar, pemuda yang berkarya, berlaku Islami yang menjadikan ilmu itu bermanfaat.

Dengan kehendak Allah dan kesungguhan para Pengurus serta pendiri, maka MA Nahdlatu Syubban Blingoh dapat berkembang sampai sekarang dalam rangka ikut memperjuangkan agama Islam dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya MA Nahdlatu Syubban Blingoh tidak jauh berbeda dengan madrasah yang lain. Banyak prestasi-presatasi yang telah di raih oleh siswa-siswi MA Nahdlatu Syubban Blingoh .¹

2. Letak Geografis

Letak geografis gedung Nahdlatu Syubban Blingoh adalah terletak di desa Blingoh Kecamatan Donorojo Kabupten Jepara. Adapun letak Desa

¹ Wawancara dengan Waka MA Nahdlatu Syubban Blingoh , 5 September 2016.

Blingoh adalah KM 17 Pati Jepara. Yang terletak paling timur pemerintahan Kabupaten Jepara.²

3. Profil MA Nahdlatu Syubban Blingoh

Gambaran dari profil MA Nahdlatu Syubban Blingoh Donorojo

Jepara adalah sebagai berikut:

- a) Nama Madrasah : **MA Nahdlatu Syubban**
- b) No. Statistik Madrasah : 131233200035
- c) Akreditasi Madrasah : B (81)
- d) Alamat Lengkap Madrasah:
 - Desa / Kecamatan : Blingoh / Donorojo
 - Kab. / Kota : Jepara
 - Provinsi : Jawa tengah
 - No. Telfon : (0291) 4721031 /
081325998920
- e) NPWP Madrasah : 01.864.008.8-506.000
- f) Nama Kepala Madrasah : **ZAHROTIM MARDLIYAH,S.Pd**
- g) No Telephone : 085226361104
- h) Nama yayasan : Nahdlatu Syubban
- i) Alamat yayasan : Blingoh Rt. 08/01 Donorojo Jepara
- j) No. Telephone Yayasan : (0291) 598 290
- k) No. Akte Pendiri Madrasah : D/W.k/MA/432/2003 (Wk/5.a/ PP.03.2/ 1680 /
2003
- l) Kepemilikan tanah : a. Status tanah : Milik Yayasan
b. Luas tanah : 1000 M2
- m) Status bangunan : Milik Sendiri
- n) Luas bangunan : 630M2

² Dokumentasi Buku Permohonan Akreditasi MA Nahdlatu Subban Blingoh, tahun 2016/2017.

4. Data Guru dan Siswa MA Nahdlatu Syubban Blingoh.

Data tenaga didik atau guru dan karyawan diperoleh dari kantor MA Nahdlatu Syubban Blingoh berupa administrasi papan data sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Zahrotim Mardiyah, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Dhany Anggre Widaryanty, S.Pd	Waka Kurikulum
3	Sugiyono, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Abdusshomad, S.Pd.I	Bendahara
5	Khoirur Roziqin, A.Ma	Kepala Tata Usaha
6	Lailatul Musfiroh, S.Pd	Wali Kelas X.1
7	Triyanto	Wali Kelas X.2
8	Najmiyatun Nafi'ah, S.Pd	Wali Kelas XI IPS
9	Subhan, ST	Wali Kelas XI IPA
10	Sapto Andi Ismantoro, S.Pd	Wali Kelas XII IPA
11	Iswatun Hasanah, S.Pd	Wali Kelas XII IPS
12	Ana Darmawati, S.Pd	BP / BK
13	H. Ali Anto, S.Pd.I, M.Ag	Sarpras
14	K. Zamroni	Humas
15	Fitri Rahmasari, S.Pd	K. Laboratorium IPA
16	Latifatun Ni'mah, S.Pd.I	K.Perpustakaan
17	Ulil Absor, S.Pd	K. Laboratorium Bahasa
18	Iswatun Hasanah, S.Pd	Pembina Pramuka

Tabel. 1
Rekapitulasi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MA Nahdlatu Syubban Blingoh Donorojo Jepara
Tahun Pelajaran 2014/2015³

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	25
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		
1	Ka. Tata Usaha	1
2	Bendahara	1
3	Staf. Tata Usaha	1
4	Sarpras	1

³Data observasi dan dokumentasi dari Papan Data Madrasah Aliyah Nahdlatu Subban Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada hari Sabtu, tanggal 10 September 2016.

Data Siswa Kelas X A MA Nahdlatu Subban Blingoh

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Afnida Trisnawati	Pati	18/12/1999	P	Dk. Kedindingan Rt 03 Rw 05 Desa Mojo
2.	Ayu Maisyarotun Nisa	Jepara	05/05/1999	P	Dk. Krajan Rt 10 Rw 01 Desa Blingoh
3.	Baitu Afdila	Jepara	21/06/2000	P	Dk. Krajan Rt 03 Rw 01 Desa Blingoh
4.	Dyah Ayu Herawati	Jepara	18/07/2001	P	Dk. Krajan Rt 02 Rw 01 Desa Jugo
5.	Fika Agustina	Jepara	14/08/1999	P	Dk. Krajan Rt 02 Rw 01 Desa Blingoh
6.	Firka Novalia Ica Divani	Jepara	23/10/2000	P	Dk. Glingsem Rt 04 Rw 05 Desa Sumberrejo
7.	Inda Ika Lestari	Jepara	24/08/1999	P	Dk. Cangaan Rt 01 Rw 02 Desa Blingoh
8.	Jihan Fitriani	Jepara	02/01/2001	P	Dk. Senggrong Rt 04 Rw 05 Desa Blingoh
9.	Kisnawati	Jepara	30/11/2000	P	Dk. Krajan Rt 05 Rw 01 Desa Blingoh
10.	Nurul Alfiatin	Jepara	06/12/2000	P	Dk. Dungpucung Rt 04 Rw 04 Desa Tulakan
11.	Nadhirotul Khorilia Firdaus	Jepara	03/04/2001	P	Dk. Glingsem Rt 03 Rw 05 Desa Sumberrejo
12.	Nafiatur Rosidah	Jepara	09/06/2000	P	Dk. Krajan Rt 10 Rw 01 Desa Blingoh
13.	Nurul Musyafaah	Jepara	07/11/2000	P	Dk. Cangaan Rt 11 Rw 03 Desa Blingoh
14.	Siti Rohmatun	Jepara	01/03/2000	P	Dk. Drojo Rt 05 Rw 07 Desa Tulakan
15.	Abdul Ghofur	Jepara	03/04/2000	L	Dk. Krajan Rt 04 Rw 01 Desa Jugo
16.	Zawawi	Jepara	12/05/1999	L	Dk. Guwo Rt 05 Rw 07 Desa Blingoh
17.	Ahmad Selamat Widodo	Pati	16/03/1999	L	Dk. Jatenan Rt 02 Rw 06 Desa Mojo
18.	Dicky Hermawan	Jepara	18/11/1999	L	Dk. Krajan Rt 01 Rw 01 Desa Blingoh
19.	Dondi Eko Prasetyo Nugroho	Jepara	12/06/2001	L	Dk. Sumanding Rt 13 Rw 04 Desa Sumanding
20.	Heri M Sanjaya	Jepara	16/04/2000	L	Dk. Cangaan Rt 14 Rw 03 Desa Blingoh
21.	M. Khaidar Fikri	Jepara	29/12/1999	L	Dk. Lembah Rt 07 Rw 06 Desa Blingoh
22.	Oktantya Predika Setiawan	Jepara	23/10/1999	L	Dk. Cangaan Rt 10 Rw 03 Desa Blingoh

23.	Robert Fathurrohmat	Gresik	23/02/2000	L	Dk. Lembah Rt 08 Rw 06 Desa Blingoh
24.	Yusuf Efendi	Jepara	21/02/2001	L	Dk. Simo Rt 01 Rw 04 Desa Blingoh

Tabel. 2
Rekapitulasi Jumlah Siswa
MA Nahdlatus Syubban Blingoh Donorojo Jepara
Tahun Pelajaran 2016/2017

Data siswa dalam tiga tahun terakhir:

Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah	
	Jml siswa	Jml Rambel	Jml siswa	Jml Rambel	Jml siswa	Jml Rambel	Jml Siswa	Jml Ruang Kelas
2012/2013	64	2	61	2	52	2	177	6
2013/2014	58	2	64	2	58	2	180	6
2014/2015	75	2	50	2	66	2	191	6
2015/2016	48	2	70	2	46	2	164	6
2016/2017	50	2	49	2	66	2	165	6

1. Data Sarana Prasarana MA Nahdlatus Syubban Blingoh

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	1	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	1	-	-	-	-	-

6	R. Lab. Kimia	1	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	1	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	-	1	-	1	
14	R. UKS	1	-	1	-		1
15	Jamban	3	1	2	-	1	1
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	R. Sirkulasi	1	1	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	2	1	1	1	-	-
19	R. OSIS	1	-	1	1	-	-
20	R. Lainnya	1	1	-	-	-	-

B. Data Khusus Penelitian

1. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen dan lain-lain. Maksud istilah pendekatan dalam kajian ini ialah pendekatan terhadap seluruh unsur terkait dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran dewasa ini pada umumnya menggunakan pendekatan sistem (system approach). Dengan pendekatan ini pembelajaran

dipandang sebagai suatu sistem. Suatu sistem mempunyai sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan berhubungan dalam rangka mencapai tujuan. Sistem pembelajaran juga mempunyai sejumlah komponen, yaitu materi, metode, alat, dan evaluasi. Semua komponen itu saling berhubungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat ditetapkan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Tentu saja orientasi kita adalah kepada siswa belajar. Jadi metode pembelajaran yang digunakan pada dasarnya hanya berfungsi sebagai bimbingan agar siswa belajar.

Analisis program pembelajaran di MA Nahdlatul Subban Blingoh meliputi Sk, KD, Materi, dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X Semester I.

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Metode
1	Memahami prinsip-prinsip dan metode peningkatan kualitas ibadah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip-prinsip akidah 2. Menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akidah 3. Menerapkan prinsip-prinsip akidah dalam kehidupan 4. Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akidah dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian akidah b. Prinsip-prinsip akidah c. Ruang lingkup akidah d. Metode peningkatan akidah e. Kualitas akidah dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah b) Singkronik analitik c) Empiris d) Suri tauladan
2	Memahami tauhid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tauhid dan istilah-istilah lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian tauhid b. Makna kalimat tauhid <i>La Ilaha</i> 	<ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah b) Suri tauladan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjelaskan macam-macam tauhid (uluhiyyah, rububuyyah, mulkiyah, dan rahmaniyah) 3. Menunjukkan perilaku bertauhid 4. Menerapkan perilaku bertauhid dalam kehidupan sehari-hari 	<p><i>Illallah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> c. Macam-macam tauhid d. Urgensi mengenal Allah e. Nilai positif tauhid f. Sosok teladan bertauhid 	c) Empiris praktik
3	Memahami syirik dalam islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian syirik 2. Mengidentifikasi macam-macam syirik 3. Menunjukkan perilaku orang yang berbuat syirik 4. Menjelaskan akibat perbuatan syirik 5. Membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian syirik b. Klasifikasi syirik c. Macam-macam syirik d. Kriteria orang yang syirik e. Akibat negative perbuatan syirik f. Hikmah menghindari perbuatan syirik 	<ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah b) Proyek c) Praktik d) deduktif
4	Memahami masalah akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian akhlak 2. Menjelaskan induk-induk akhlak terpuji dan induk-induk 3. Akhlak tercela 4. Menjelaskan macam-macam metode 5. peningkatan kualitas akhlak 6. Menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian akhlak b. Ruang lingkup akhlak terpuji c. Gambaran umum akhlak tercela d. Metode peningkatan kualitas akhlak e. Kualitas akhlak dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> a) Ceramah b) Tanya jawab c) Suri tauladan d) Praktik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah MA Nahdlatul Syubban Blingoh, yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Syubban Blingoh ini di antaranya menggunakan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).⁴ Tujuannya agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan sesuai SK-KD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang terdapat dalam silabus dan dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tanpa adanya unsur keterpaksaan atau terbebani mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Harapan dari strategi PAIKEM dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu dapat tercipta pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a. Pembelajaran konsistensi dengan kurikulum,
- b. Program yang telah direncanakan dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti,
- c. Siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti,
- d. Guru memotivasi belajar siswa,
- e. Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran,
- f. Interaksi timbal balik antara guru dan siswa,
- g. Guru terampil dalam mengajar, dan
- h. Kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.

⁴ Bapak Triyanto, Guru Aqidah Akhlaq kelas X MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 10 September 2016.

Adapun hasil dari observasi dan wawancara dengan siswa MA Nahdlatul Syubban Blingoh yakni metode pembelajaran Aqidah Akhlak sudah diterapkan oleh siswa yakni menunjukkan akhlak yang baik disaat pembelajaran sedang berlangsung, yakni salah satunya memperhatikan disaat guru menjelaskan pembelajaran. Dan mengenai Proses Belajar mengajar yang selama ini lakukan oleh bapak Triyanto, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah bahwa beliau termasuk guru yang aktif, dan selalu masuk kelas tepat waktu sesuai dengan jadwal, dapat membawakan materi dengan baik, maksudnya saat proses pembelajaran berlangsung metode yang diterapkan bervariasi, misalnya ceramah, diskusi, dan tanya jawab.⁵ Hal ini membuat siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, selain itu beliau juga dapat menerangkan bahasa yang mudah dimengerti, sehingga siswa dapat termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan dan siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran adalah agar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah disampaikan dapat tersampaikan dengan baik, tentunya hal ini tidak lepas dari tujuan pembelajaran yang dapat berjalan dengan efektif. Mengingat keragaman latar belakang dan karakteristik siswa MA Nahdlatul Syubban Blingoh, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, setiap mata pelajaran proses pembelajaran harus fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar.

Oleh karenanya, dalam Proses Belajar Mengajar guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Syubban Blingoh menggunakan strategi

⁵ Baiti Affdila dan Fika Agustina, Siswi kelas X MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 12 September 2015

PAIKEM, ini tentunya. mengingginkan terciptanya proses pembelajaran yang efektif, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terwujudkan, dengan menyangkut tiga komponen sistem pembelajaran, yang terdiri dari: ⁶

- 1) Komponen input, yakni perilaku awal siswa dan kemampuan professional guru atau tenaga kependidikan,
- 2) Komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, metode, media, dan administrasi yang meliputi alat, waktu dan dana, dan
- 3) Komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi bahwasannya kegiatan Proses Belajar Mengajar dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA Nahdlatul Syubban Blingoh ada beberapa metode yang digunakan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh diantaranya, yaitu:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyampaikan pesan dan informasi secara satu arah lewat suara yang diterima melalui indera telinga.⁷ Metode ceramah disebut metode mau'idhoh hasanah dengan bilisan agar dapat menerima nasihat-nasihat atau pendidikan yang baik. Sepeerti yang dilakukan Nabi Muhammad Saw kepada umatnya, yaitu untuk beriman kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw.

⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 19.

⁷ Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Jogjakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002) hlm. 13

2) Metode Keteladanan (Uswatun Khasanah).

Pendidikan dengan keteladanan berarti pendidikan dengan memberi contoh, baik berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya.⁸

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode influentif yang paling menentukan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk sikap, perilaku, moral, spiritual dan sosial anak. Hal ini karena pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam segala tindakan disadari maupun tidak. Bahkan jiwa dan perasaan seorang anak sering menjadi suatu gambaran pendidiknya, baik dalam ucapan maupun perbuatan materiil maupun spirituil, diketahui atau tidak diketahui.

Masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku anak didik. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik di dalam pandangan anak didik yang akan diikutinya dalam segala aktifitasnya. Secara psikologis anak-anak mempunyai kecenderungan untuk meniru, sehingga mereka membutuhkan tokoh teladan dalam hidupnya. Seperti halnya yang diterapkan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh keteladanan seorang guru dalam berkata, berpakaian kedisiplinan waktu MA Nahdlatul Syubban Blingoh sangat mempengaruhi karakter siswa.

3) Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Pembiasaan memberikan manfaat bagi anak karena pembiasaan berperan sebagai efek latihan yang terus menerus, anak akan lebih terbiasa berperilaku dengan nilai-

⁸ Max Darsono, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: CV. IKIP Semarang Press, 2000), hlm. 2.

nilai akhlak. Di samping itu, pembiasaan juga harus memproyeksikan terbentuknya mental dan akhlak yang lemah lembut untuk mencapai nilai-nilai akhlak. Di sinilah kita perlu mengakui bahwa metode pembiasaan berperan penting dalam membentuk perasaan halus khususnya pada beberapa tahapan pendidikan awal.

Pembiasaan yang dilakukan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh dengan berbagai cara diantaranya pembiasaan berdoa dan membaca Asmaul Husna sebelum belajar di mulai, sholat jamaah Dhuha dan dhuhur secara rutin setiap hari, mengucapkan salam bila bertemu teman atau guru, berjabat tangan dengan guru setiap pagi. Pembiasaan seperti ini yang sangat menunjang pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh, untuk menjadikan peserta didik berkarakter dan berakhlaqul karimah.

4) Metode Nasehat

Di antara metode dan cara-cara mendidik yang efektif di dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis dan secara sosial, adalah mendidiknya dengan memberi nasehat. Maka suatu hal yang pasti jika pendidik memberi nasehat dengan jiwa yang ikhlas, suci dan dengan hati terbuka serta akal yang bijak, maka nasehat itu akan lebih cepat terpengaruh tanpa bimbang. Bahkan dengan cepat akan tunduk kepada kebenaran dan menerima hidayah Allah yang diturunkan.

Nasehat selalu dilakukan oleh guru MA Nahdlatul Syubban Blingoh pada siswa tidak hanya guru Aqidah Akhlaq, baik sebelum belajar di mulai maupun selesai belajar, dan juga rutin dilakukan pada acara Khithobiyah yang

di adakan oleh Osis. hal ini di lakukan sebagai penanaman memori pada siswa agar menjdi siswa yang berakhlaqul karimah.

5) Metode Diskusi

Selain menggunakan metode-metode di atas, MA Nahdlatus Syubban Blingoh mencoba menggunakan metode dikusi, tujuannya untuk menggali pendapat-pendapat siswa-siswinya tentang pembelajaran Akidah akhlak. Sehingga disaat mereka telah terjun ke masyarakat mereka pun tidak aneh lagi ketika melihat perbedaan pendapat sehingga mereka bisa saling menghargai.

Selama pelaksanaan pembelajaran di MA Nahdlatus Subbab Blingoh peneliti mencatat lembar observasi pada pedoman observasi dengan berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq dapat diamati dengan adanya usaha siswa untuk belajar Aqidah Akhlak dan timbulnya rasa ingin tahu dalam belajar Aqidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung (pertemuan kedua) beberapa siswa sudah banyak yang tanya tentang materi yang belum dipahami meskipun keberanian tersebut masi didominasi oleh siswa yang berprestasi dan siswa juga menambah banyak referensi Pada saat berkelompok masih juga cenderung pada siswa yang berprestasi yang mau mengemukakan pendapat/idenya, sedangkan yang lain masih kelihatan pasif.

Berdasarkan hasil observasi tentang metode pembelajaran Aqidah akhlaq di MA Nahdlatus Subban Blingoh dapat penulis jelaskan sebagaimana tabel di bawah ini:

2. Dasar pertimbangan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru Aqidah Akhlaq MA Nahdlatul Syubban Blingoh dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai implementasi metode pembelajaran telah dapat membangkitkan gairah siswa mengikuti pembelajaran dan fokus pada apa yang disampaikan. Dan memberikan dampak positif dan efektif berupa:

- a. Peningkatan gairah siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Membuat siswa fokus pada materi yang disampaikan
- c. Mempermudah guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatul Syubban Blingoh.

Intinya dengan adanya berbagai metode yang di terapkan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh, banyak memmberikan pengaruh pada proses pembelajaran yang ada di MA Nahdlatul Syubban Blingoh, dan juga memberikan pengaruh prilaku belajar siswa menjadi lebih baik.

Dikarenakan yang masuk ke MA Nahdlatul Syubban Blingoh tidak semua mampu memahahi akidah akhlak maka pihak sekolah berupaya agar semua anak didiknya bisa memahami itu semua dengan menggunakan beberapa metode di atas, dengan menggunakan berbagai metode dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk memperdalam dan memelihara pengetahuan para siswa MA Nahdlatul Syubban Blingoh, dalam arti memperkaya, mempertajam serta

memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran akidah akhlak.

- b. Untuk melengkapi pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa MA Nahdlatul Syubban Blingoh yang berkaitan dengan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Peneliti juga melakukan interview dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak Bapak Triyanto yang menyatakan bahwa :⁹

“Memang dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pada awalnya sebagian besar siswa acuh terhadap mata pelajaran ini. Sebenarnya tidak hanya mata pelajaran Akidah Akhlak saja yang mendapat respon kurang baik, hampir semua rekan guru agama yang lain juga bilang kepada saya sebagian siswa tidak antusias dalam pelajaran agama. Apalagi mata pelajaran Akidah Akhlak diberikan pada jam terakhir selama dua jam. Seandainya saya jadi siswa pasti saya juga merasa jenuh, tetapi saya punya strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai metode dan penggunaannya sesuai dengan *kebutuhannya mengadakan evaluasi asalkan materi yang saya sampaikan sudah selesai*, saya memberikan hukuman pada siswa yang belum bisa menghafal beberapa hal penting yang harus dihafal, dengan begitu mereka akan jera dan berusaha untuk menghafal itu sampai hafal”

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi yang bersifat *ekstrinsik*. Dalam belajar siswa memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Seringkali jika

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Ahklaq MA Nahdlatul Syubban Blingoh Donorojo Jepara, Wawancara pribadi tanggal 12 September 2015

mereka tidak menerima umpan balik yang baik berkenaan dengan hasil pekerjaan mereka, maka kerja mereka akan menjadi lamban atau mereka menjadi malas belajar. Siswa yang demikian sangat tergantung pada keharusan-keharusan yang ditentukan oleh guru untuk mendorong mereka dalam belajar. Namun tidak berarti bahwa motivasi ekstrinsik itu jelek dan perlu dihindari tetapi antara motivasi ekstrinsik dan *instrinsik* saling memperkuat bahkan motivasi *ekstrinsik* dapat membangkitkan motivasi *instrinsik*.

Dalam upaya memberikan motivasi guru harus menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya disekolah. Setiap saat guru bertindak sebagai motivator, motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan anak didik, dengan memeberikan penguatan dan sebagainya.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X

Yakni: Jihan Fitriyani yang mengatakan:

“Saya jadi senang pada mata pelajaran Akidah Akhlak habis Bapak Triyanto enak dalam mengajar. bapaknya semangat sekali dalam mengajar, saya suka cara Bapak Triyanto ngajar soalnya saya waktu kelas sembilan saya sulit kalau disuruh hafalan tetapi di kelas sepuluh ini saya lumayan cepat hafal kalau disuruh hafalan karena bapaktriyanto menuntut saya harus bisa hafalan dan wajib harus bisa materi pelajaran. bapaknya juga sabar dalam mengajar. Di kelas juga bapaknya juga sering melakukan tanya jawab. bapaknya juga dekat dengan siswa kadang malahan bapaknya kayak temen sendiri.”

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Zawawi Siswa kelas X yakni:

“Saya senang cara Bapak Triyanto menerangkan karena mudah dimengerti, kadang Bapak Triyanto memberikan pertanyaan sebelum mengajar jadi saya harus belajar sebelumnya. Metode yang sering digunakan dengan Diskusi dan ceramah dengan penjelasan tapi saya senang karena dengan metode mengajar Bapak Triyanto saya jadi bisa mengerjakan soal ulangan yang diberikan Bapak Triyanto. bapaknya juga memberikan bimbingan karena sangat penting dalam memahami pelajaran Akidah Akhlak”

Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dan guru sangat berperan dalam pemberian motivasi terhadap siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran dan cara guru menyampaikan materi belajar di kelas dan kehangatan guru terhadap anak didiknya akan meningkatkan motivasi dan keantusiasan siswa dalam belajar. Peranan metode yang diterapkan di MA Nahdlatul Syubban Blingoh yaitu metode Pembiasaan, keteladanan, nasehat dan diskusi sangat tepat dengan hasil pembelajaran yang maksimal, karena guru memilih metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang hendak dicapai oleh tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang perlu diketahui untuk mendapatkan pemilihan metode yang akurat, seperti faktor guru sendiri, sifat bahan pelajaran, fasilitas, jumlah anak didik di kelas, tujuan dan sebagainya.¹⁰

¹⁰ Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 126

3. Kekurangan dan kelebihan metode yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh.

Metode pembelajaran Akidah Akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang guru. Letak keberhasilan dari proses belajar mengajar berada pada seorang guru yang kreatif dan berkualitas menggunakan metode pembelajaran yang direncanakan. Dalam memilih metode pembelajaran Akidah Akhlak haruslah sesuai kebutuhan peserta didik sehingga dapat memahami bidang studi Akidah Akhlak. Dalam penggunaan metode pembelajaran Akidah Akhlak di MA Nahdlatu Syubban Blingoh ada beberapa kekurangan dan kelebihan yang digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MA Nahdlatu Syubban Blingoh:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dalam proses belajar mengajar sesungguhnya tidak dapat dikatakan suatu metode yang salah. Hal ini dikarenakan model pengajaran ini seperti yang dijelaskan diatas terdiri dari beberapa jenis, yang nantinya dapat dieksploitasi atau dikreasikan menjadi suatu metode ceramah yang menyenangkan, tidak seperti pada metode ceramah klasik yang terkesan mendongeng. Metode ceramah dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain :

Kelemahan :

- a) Mudah menjadi verbalisme.

- b) Yang visual menjadi rugi, dan yang auditif (mendengarkan) yang benar-benar menerimanya.
- c) Bila selalu digunakan dan terlalu digunakan dapat membuat bosan.
- d) Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada siapa yang menggunakannya.
- e) Cenderung membuat siswa pasif

Kelebihan :

- a) Guru mudah menguasai kelas.
- b) Mudah mengorganisasikan tempat duduk / kelas.
- c) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- d) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- e) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- f) Lebih ekonomis dalam hal waktu.
- g) Memberi kesempatan pada guru untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan dan kearifan.
- h) Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
- i) Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis, dan penuh perhatian
- j) Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam bidang akademik.
- k) Dapat menguatkan bacaan dan belajar siswa dari beberapa sumber lain

2. Metode Nasehat dan Keteladanan

Dalam penggunaan metode ini pendidik harus berusaha menjadi teladan peserta didiknya, teladan dalam kebaikan. Dengan demikian keteladanan itu dimaksudkan peserta didik senantiasa akan mencontoh segala sesuatu yang baik, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam pendidikan aqidah metode mau'idzah sangat besar pengaruhnya pada perkembangan psikologis peserta didik, jika disampaikan secara baik.

Dalam penggunaan metode, pasti ada kelebihan dan kelemahannya adapun kelebihan dan kelemahan metode ini antara lain:

a. Kelebihannya:

- 1) Dalam waktu yang singkat guru agama dapat menyampaikan bahan yang sebanyak-banyaknya.
- 2) Organisasi kelas lebih sederhana tidak perlu mengadakan pengelompokan murid.
- 3) Guru agama dapat menguasai seluruh kelas dengan mudah, walupun jumlah murid banyak.
- 4) Jika guru agama sebagai penasehat berhasil dengan baik, maka dapat menimbulkan semangat bagi peserta didik untuk aktif,
- 5) Fleksibel, dalam arti bahwa jika waktu sedikit bahan dapat dipersingkat, diambil yang penting-penting saja, jika terdapat waktu longgar bisa disampaikan secara detail.

b. Kelemahannya :

- 1) Terkadang guru sulit untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap bahan materi yang diberikan

- 2) Karena metode disampaikan secara lisan terkadang guru juga merasa lesu harus berbicara terus dalam menjelaskannya.
- 3) Bila guru tidak terlalu memperhatikan psikologis anak didik, maka bisa terjadi pemahaman yang kabur
- 4) Jika guru tidak merencanakan materi yang akan disampaikan, terkadang guru bisa melantur-lantur dan membosankan

3. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang tepat diterapkan di MANahdlatus Syubban, mengingat pada masa anak-anak mudah diberi pengaruh dan mudah mengikuti apa yang diajarkan padanya. Namun demikian, dalam setiap metode pembelajaran dalam pendidikan, tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Sama halnya dengan metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode pembiasaan adalah:
 - 1) Dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik
 - 2) Pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah.
 - 3) Pembiasaan dalam sejarah tercatat sebagai metode yang paling berhasil dalam pembentukan kepribadian anak.
- b. Adapun kekurangan pada metode pembiasaan antara lain sebagai berikut:
 - 1) Untuk awal-awal pembiasaan anak akan merasa bosan melakukannya.

- 2) Bila suatu kebiasaan sudah tertanam pada diri anak, sulit untuk dihilangkan.
- 3) Anak belum dapat mengidentifikasi antara yang benar dan salah.
- 4) Membutuhkan guru yang dapat dijadikan teladan dan mempunyai kepribadian yang baik di mata anak.
- 5) Membutuhkan waktu bertahap untuk dapat menanamkan suatu kebiasaan pada anak.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi atau musyawarah adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengadakan pembicaraan ilmiah guna mengumpulkan pendapat membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam suatu pembahasan pelajaran.

Kekurangan dan kelebihan metode ini yaitu meliputi:

a. Kelebihan

- 1) Suasana kelas lebih hidup
- 2) Dapat menaikkan prestasi kepribadian individu
- 3) Kesimpulan diskusi mudah dipahami siswa
- 4) Siswa dilatih belajar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib layaknya dalam suatu musyawarah
- 5) Membantu murid untuk mengambil keputusan yang lebih baik
- 6) Tidak terjebak kedalam pikiran individu yang kadang-kadang salah, dan penuh prasangka dan sempit.

b. Kekurangan

- 1) Kemungkinan ada siswa yang tidak ikut aktif
- 2) Sulit menduga hasil yang dicapai, karena waktu yang dipergunakan cukup panjang.

Metode ini sangat penting bagi siswa karena dalam metode ini siswa dituntut untuk berani dalam menyampaikan pendapat dan meningkatkan daya talar sehingga pemikiran serta jiwannya dapat berkembang menuju sikap terbuka dan saling menghargai satu dengan yang lainnya.